



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

---

Tahun Sidang	: 2015 - 2016.
Masa Persidangan ke-	: V (lima).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Umum.
Dengan	: <b>Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI).</b>
Hari/Tanggal	: <b>Kamis, 19 Mei 2016.</b>
Pukul	: <b>14.00 WIB – Selesai.</b>
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Teuku Riefky Harsya, M.T./Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Kh, S.sos/Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: <b>1. Pemaparan tentang Rencana Kerja PSSI Pasca dicabutnya pembekuan/sanksi oleh Pemerintah dan FIFA ; dan</b> <b>2. Lain-lain.</b>
Hadir	: 28 orang dari 54 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir PSSI	: Pengurus PSSI beserta jajarannya.

### **I. PENDAHULUAN.**

Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.45 WIB oleh Teuku Riefky Harsya, M.T./Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari pengurus PSSI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

### **II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.**

1. Komisi X DPR RI mengapresiasi terhadap keputusan FIFA yang telah mencabut sanksi terhadap PSSI.
2. Komisi X DPR RI mengapresiasi penjelasan PSSI tentang program kerja, pembenahan internal, dan langkah-langkah untuk memutar kompetisi sepakbola nasional pasca dicabutnya pembekuan/sanksi oleh Pemerintah dan FIFA.
3. Komisi X DPR RI mendukung langkah-langkah PSSI dalam menjalankan program prioritas persepakbolaan nasional sebagaimana tercantum dalam acuan kerja yang direkomendasikan oleh FIFA pada surat tertanggal 13 Mei 2016, yaitu:

- a. Memperbaiki hubungan dengan pemain. PSSI dan APPI akan menetapkan standar kontrak bagi pemain sekaligus menyiapkan asuransi;
  - b. Memperbaiki statuta PSSI sesuai dengan standar statuta FIFA. Sekaligus berkomunikasi dengan pemerintah terkait dengan kesepakatan yang bisa dijalankan bersama;
  - c. Meninjau Indonesia Super League (ISL) sebagai kompetisi resmi PSSI, sekaligus mengkaji status Torabika Soccer Championship (TSC) dalam Kongres PSSI, 1 Juni 2016 mendatang;
  - d. Mempersiapkan tim nasional Indonesia untuk mengikuti beberapa agenda FIFA yang terdekat seperti Piala AFF 2016, Sea Games 2017 dan Asian Games 2018;
  - e. Pengembangan infrastruktur persepakbolaan nasional berkoordinasi dengan pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk memajukan sepak bola nasional.
4. Komisi X DPR RI meminta PSSI untuk terus melakukan koordinasi dan komunikasi kepada para pemangku kepentingan sepakbola nasional termasuk dengan pemerintah dan klub-klub sepakbola nasional, agar sepakbola nasional dapat segera bangkit kembali dan mengharumkan nama bangsa,
  5. Komisi X DPR RI akan menyampaikan kepada Pemerintah agar kebijakan terhadap PSSI (pemberian sanksi) seperti SK Menpora 01307 tidak terulang kembali, mengingat dampak terhadap terhentinya aktifitas sepakbola menimbulkan kerugian pada pembinaan dan prestasi persepakbolaan nasional.
  6. Komisi X DPR RI akan menyampaikan aspirasi yang berkembang dalam RDPU dengan PSSI hari ini, termasuk adanya permintaan dukungan anggaran dalam pembinaan Tim Nasional terkait dengan poin 3 d., pada Rapat Kerja dengan Menpora RI selanjutnya.
  7. Dengan dicabutnya pembekuan/sanksi oleh Pemerintah dan FIFA, Komisi X DPR RI meminta PSSI ke depan dapat lebih profesional, akuntabel dan berprestasi.

### III. PENUTUP.

Rapat ditutup pada pukul 16.45 WIB

**KETUA RAPAT,**



**TEUKU RIEFKY HARSYA, M.T.**